

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.07%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,900-5,015).

Today's Info

- PTPP Bidik Pendapatan Rp20 Triliun
- SCMA Catat Realisasi Buyback Rp519,59 Miliar
- SGRO Genjots Produksi CPO di Semester II/2020
- Pendapatan Turun, Laba INTP Tetap Naik
- Pendapatan GIAA Turun US\$768 Juta
- MAIN Dapat Pinjaman Rp500 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	Trd. Buy	3,050-3,100	2,830/2,74
WIKI	Spec.Buy	1,290-1,320	1,145
INTP	Spec.Buy	12,275-	11,450
BSDE	Spec.Buy	795-820	715/690
WSKT	Spec.Buy	760-780	680

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.48	3,255

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMAF	Div	Rp10.30	6 Jul
SMSM	Div	Rp 5	6 Jul
NELY	Div	Rp 3.5	2 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

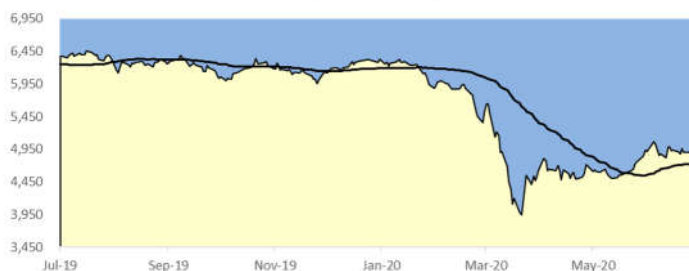
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Juli 2019 - Juli 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,726	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,622	4,900	5,015
Frequency (Times)	609,067	4,855	5,070
Market Cap (Trillion IDR)	5,678	4,775	5,140
Foreign Net (Billion IDR)	(210.15)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,966.78	52.39	1.07%
Nikkei	22,145.96	24.23	0.11%
Hangseng	25,124.19	697.00	2.85%
FTSE 100	6,240.36	82.40	1.34%
Xetra Dax	12,608.46	347.89	2.84%
Dow Jones	25,827.36	92.39	0.36%
Nasdaq	10,207.63	53.00	0.52%
S&P 500	3,130.01	14.15	0.45%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.14	1.1	2.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.65	0.8	2.08%
Gold Price USD/Ounce	1772.18	-9.6	-0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	12892.00	101.0	0.79%
Tin-LME (US\$/ton)	16925.00	68.0	0.40%
CPO Malaysia (RM/ton)	2423.00	28.0	1.17%
Coal EUR (US\$/ton)	52.00	0.9	1.76%
Coal NWC (US\$/ton)	55.80	1.5	2.76%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14378.00	95.0	0.67%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,741.7	0.01%	3.85%
MD Asset Mantap Plus	1,418.8	1.17%	0.00%
MD ORI Dua	2,337.9	0.05%	7.14%
MD Pendapatan Tetap	1,317.8	0.07%	0.00%
MD Rido Tiga	2,638.1	0.08%	9.40%
MD Stabil	1,324.6	1.60%	5.97%
ORI	1,523.4	-3.36%	-29.65%
MA Greater Infrastructure	936.9	1.18%	0.00%
MA Maxima	807.7	1.25%	0.00%
MA Madania Syariah	1,155.0	0.11%	17.00%
MD Kombinasi	591.4	0.44%	0.00%
MA Multicash	1,588.1	0.02%	6.76%
MD Kas	1,701.8	0.01%	14.43%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.07%. IHSG ditutup menguat +1.07% ke 4,966. Secara sektoral, seluruh sektor meningkat dengan sektor properti naik paling tinggi sebesar +2.33%, diikuti sektor infrastruktur dan sektor industri dasar masing-masing naik +1.98% dan +1.77%. oleh sektor pertanian yang naik +1.23%. Penguatan IHSG seiring dengan bursa Asia dipicu oleh harapan akan vaksin Covid-19.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.36%, S&P naik +0.45% dan Nasdaq naik +0.52% didukung oleh harapan bahwa pemulihan ekonomi Amerika Serikat berjalan dengan baik setelah Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan, penambahan 4.8 juta pekerjaan pada Juni, 1.8 juta lebih tinggi dari estimasi. Tingkat pengangguran juga turun menjadi 11.1% dari 13.3%.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,900-5,015). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 4,966. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati EMA 20, di mana berpeluang menuju resistance level 5,015.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,900. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

PTPP Bidik Pendapatan Rp20 Triliun

- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP) menargetkan pendapatan pada tahun ini dapat mencapai sekitar Rp20 triliun. PTPP menyatakan bahwa sampai dengan Mei PTPP mengantongi kontrak baru sekitar Rp7,5 triliun. PTPP kini memiliki kontrak dihadapi atau *order book* sebesar Rp60 triliun.
- Sepanjang Januari—Mei, perolehan kontrak perseroan terdiri dari proyek gedung senilai Rp330 miliar, jalan dan jembatan senilai Rp413 miliar, dan sumber daya air senilai Rp1,47 triliun. Selain itu, kontrak baru dikontribusi oleh proyek minyak dan gas senilai Rp1,09 triliun dan proyek pembangkit listrik senilai Rp959 miliar. Terakhir, kontribusi dari proyek lainnya mencapai Rp1,7 triliun.
- Berdasarkan data *company update* PT PP, target kontrak baru pada tahun ini mulanya ditetapkan sebesar Rp40,36 triliun. Namun, hasil kajian *stress test* dampak Covid-19, PTPP memperkirakan kontrak hanya akan mencapai Rp23,57 triliun. (Sumber: Bisnis.com)

SCMA Catat Realisasi Buyback Rp519,59 Miliar

- PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) telah merealisasikan rencana pembelian kembali saham atau *buyback* dengan total 568.398.000 saham senilai Rp519,69 miliar. Realisasi ini seiring dengan disetujuinya rencana *buyback* melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) SCMA pada tanggal 5 Desember 2018 dan Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham SCMA tanggal 9 Juni 2020 lalu.
- SCMA telah melaksanakan pembelian kembali saham SCMA, sejak 5 Desember 2018 sampai dengan 30 Juni 2020 sebanyak 568.398.000 saham atau 3,84 % dari modal disetor Sebelumnya, pada keterbukaan informasi 9 Juni 2020, SCMA menyatakan bakal melakukan *buyback* sebanyak-banyaknya 2.954.934.460 saham atau paling banyak 20 % dari modal disetor dalam SCMA dalam rangka meningkatkan nilai pemegang saham.
- Per tanggal 31 Maret 2020, saldo laba SCMA tercatat sebesar Rp4,09 triliun dan dari jumlah tersebut yang akan digunakan untuk membiayai Pembelian Kembali Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar. (Sumber: Bisnis.com)

SGRO Genjot Produksi CPO di Semester II/2020

- PT Sampoerna Agro Lestari Tbk. (SGRO) bakal menggenjot produksi minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) di paruh kedua sehingga bisa mengerek 10 % dari pencapaian tahun lalu. SGRO mengatakan di paruh kedua SGRO berharap realisasi target produksi bisa mencapai 60 %, lebih tinggi dari posisi paruh pertama sebesar 40 %.
- Hingga akhir tahun, emiten bersandi saham SGRO berharap bisa mencapai produksi 388.929 ton, naik 10 % dibandingkan realisasi tahun lalu 385.079 ton. Produksi diharapkan bisa naik karena tidak menghadapi kendala cuaca seperti tahun lalu
- Menurutny dengan peningkatan volume produksi terdapat kemungkinan peningkatan permintaan. SGRO mengatakan China sudah memperlunak pembatasan begitu juga dengan India. Dengan begitu, produsen dapat melakukan aktivitas ekspor CPO. Selain itu, Hari Raya Diwali di India juga akan meningkatkan permintaan minyak kelapa sawit dari Indonesia. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan Turun, Laba INTP Tetap Naik

- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP) mampu membukukan kenaikan laba bersih 0,88 % pada kuartal I/2020, kendati penjualan terkoreksi, INTP membukukan pendapatan sebesar Rp3,36 triliun, turun 9,91 % terhadap pendapatan pada kuartal I/2019 senilai Rp3,73 triliun.
- Pendapatan tersebut terdiri dari penjualan semen kepada pihak berelasi sebesar Rp30,07 miliar dan kepada pihak ketiga sebesar Rp3,04 triliun. Keduanya mengalami penurunan sebesar 27,29 % dan 8,42 % secara tahunan. Selain itu, pendapatan juga dikontribusi dari penjualan beton siap pakai yang mencapai Rp291,67 miliar, turun 20,1 % secara tahunan. Sementara itu, penjualan agregat memberikan kontribusi pendapatan senilai Rp172 juta, turun 92,02 % secara tahunan.
- Kendati demikian perseroan mengalami kenaikan beban keuangan cukup signifikan, yakni 732,91 %. Beban keuangan meningkat dari Rp2,58 miliar pada kuartal I/2019, menjadi Rp21,51 miliar pada kuartal I/2020. perseroan mendapatkan suntikan keuntungan dari pendapatan lainnya yang meningkat 351,03 % menjadi Rp96,43 miliar. (Sumber: Bisnis.com)

Pendapatan GIAA Turun US\$768 Juta

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. mencatat penurunan pendapatan 30,14 % menjadi US\$768,12 juta pada kuartal I/2020. Penurunan pendapatan tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang membuat sejumlah negara membatasi bahkan melarang penerbangan. pendapatan Garuda Indonesia langsung karena kontributor utama dari penerbangan berjadwal juga turun 29,23 % menjadi US\$654,52 juta.
- Sementara itu, pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal justru mengalami kenaikan. Penerbangan charter memberi kontribusi pendapatan US\$5,31 juta, naik 85,44 % pada kuartal I/2020. Adapun, kontribusi pendapatan lainnya, menurun 36,96 % menjadi 108,27 juta. Pendapatan perseroan mayoritas dikontribusi oleh segmen domestik. Secara total kontribusi operasi domestik mencapai US\$650,14 juta, turun 29,97 % terhadap posisi kuartal I/2019 senilai US\$928,43 juta.
- Penurunan paling besar terjadi pada kontribusi pendapatan dari wilayah Medan, yakni 53,79 % menjadi US\$13,9 juta. Adapun, dua wilayah lainnya, Surabaya dan Makassar, masing-masing memberikan pendapatan US\$43,54 juta dan US\$22 juta. (Sumber: Bisnis.com)

MAIN Dapat Pinjaman Rp500 Miliar

- PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) mendapat pinjaman dengan limit Rp 500 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perusahaan yang bergerak dalam industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari dan makanan olahan itu mendapatkan kredit pada Selasa (30/6) kemarin
- Jenis pinjaman BBCA berupa *installment loan*. Sejalan dengan itu, MAIN menandatangani dokumen pengikatan Hak Tanggungan atas Agunan Eksisting dengan nilai pengikatan minimal sebesar Rp 300 miliar yang wajib dilakukan selambat-lambatnya 31 Desember 2020
- Tahun ini MAIN menargetkan penjualan minimal sama seperti tahun lalu. Kalau proyeksi laba tidak sebesar 2019. Penjualan tahun lalu Rp 7,45 triliun sedangkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 152,49 miliar. (Sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.